Pusri Dukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional

PENERAPAN Standar Nasional Indonesia (SNI) pada sektor pertanian, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan sebagai langkah strategis dalam menghadapi ancaman krisis pangan. Oleh karena itu, Badan Standardisasi Nasional (BSN) terus mendorong pemangku kepentingan menerapkan SNI. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) salah satu produsen pupuk di Indonesia yang berkomitmen tinggi dalam penerapan SNI.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang produksi utamanya pupuk, Pusri siap membantu pemerintah dalam mewujudkan kemandirian dan ketahanan pangan serta menghadapi ancaman krisis pangan dunia. Industri pupuk yang merupakan sektor hulu dari terbentuknya proses pertanian dan ketersediaan pangan nasional, tentu memegang peran strategis terhadap keberhasilan hasil pertanian.

Direktur Utama PT Pusri Tri Wahyudi Saleh, saat ditemui di Palembang, Sumatera Selatan pada Senin (29/8), meyakini, Pusri sebagai aset kebanggaan Sumatera Selatan, menjadi bagian yang dibutuhkan dalam ketahanan pangan nasional, sehingga akan terus berproduksi dan berkomitmen untuk mempertahankan produktivitas hasil pertanian nasional. Saat ini, Pusri ditugaskan pemerintah untuk menyalurkan sekitar 1,9 juta ton pupuk bersubsidi ke wilayah kerja yang terdiri dari provinsi Sumsel, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Lampung, Jateng, DIY, Jarim, dan Bali.

"Sampai dengan semester 1 tahun 2022, kami telah menyalurkan Public Service Obligation (PSO) untuk pupuk bersubsidi sebanyak 1.020.154 ton yang sudah ber-Standar Nasional Indonesia (SNI) kepada petani pangan," ujar Tri. Menurut Tri, Pusri harus tetap sustain dan continue untuk mempertahankan stabilitas dan ketahanan pabrik sehingga tetap dapat memproduksi sekitar 2,6 juta ton pupuk urea dan 300 ribu ton pupuk NPK yang sesuai dengan SNI. Oleh karena itu, Pusri akan melakukan revitalisasi pabrik yang sudah lama dengan pabrik pupuk baru yang lebih efisien, hemat energi, dan ramah lingkungan.

KR-Rini Suryati

Tri Wahyudi Saleh.

"Proyek Revitalisasi Pabrik Pusri-IIIB sedang kami kerjakan tahun ini dan diharapkan dua tahun mendatang Pusri akan memiliki pabrik yang lebih efisien sehingga meningkatkan produktivitas dan saya saing perusahaan. Pabrik Pusri-IIIB memiliki kapasitas produksi sebesar 1.350 ton amoniak per hari atau 445.500 ton/tahun, dan 2.750 ton pupuk urea per hari atau 907.500 ton/tahun," ungkap Tri.

Tri mengaku sempat terkendala pasokan bahan baku pupuk yang disebabkan oleh perang Rusia dan Ukraina. Karena Rusia merupakan negara eksportir bahan baku pupuk terbesar. Namun, kondisi tersebut tidak berlangsung lama, karena saat ini pasokan bahan baku pupuk sudah masuk dan aman sampai dengan akhir tahun ini.

Pusri memastikan bahwa ketersediaan pupuk bersubsidi sampai dengan tahun depan aman. Begitu pula untuk ketersediaan pasokan gas aman sampai dengan tahun 2045. "Kami telah melakukan kontrak gas jangka panjang, sehingga dapat kami pastikan bahan baku untuk kebutuhan produksi pupuk akan lancar,î tegas Tri Wahyudi.

Direktur Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal Badan Standardisasi Nasional (BSN), Heru Suseno mengatakan, sesuai arahan Presiden Jokowi, pemerintah bersama stakeholder harus memaksimalkan potensi pertanian Indonesia dalam menjaga ketahanan pangan. "Standardisasi yang didukung dengan kegiatan penilaian kesesuaian dapat secara signifikan berkontribusi pada terwujudnya ketahanan pangan,î ungkap Heru.

Saat ini, BSN telah menetapkan 3.018 Standar Nasional Indonesia (SNI) terkait pertanian dan teknologi pangan. Dari SNI lingkup pertanian dan teknologi pangan tersebut, terdapat 29 SNI pupuk yang masih berlaku dan 9 diantaranya merupakan SNI wajib. Dari 29 SNI pupuk, 28 SNI dirumuskan oleh Komite Teknis 65-06 Produk Agrokimia seperti SNI 2803 Pupuk NPK padat dan SNI 2801 Pupuk urea. Sedangkan terdapat 1 SNI yang dirumuskan oleh Komite Teknis 65-08 Produk perikanan non-pangan yaitu SNI 8267 kitosan cair sebagai pupuk organik.

Heru menilai, penggunaan pupuk yang berkualitas juga menentukan keberhasilan sektor pertanian. Pasalnya, pupuk dapat meningkatkan dan mempercepat pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Langkah Pusri melalui produksi pupuk ber-SNI dinilai Heru dapat membantu meningkatkan dan mempercepat hasil produksi tanaman serta meningkatkan kesuburan tanaman yang akan mendukung peningkatan produksi hasil pertanian untuk mengantisipasi krisis pangan.

"Adanya SNI dalam produk pupuk dapat memberikan jaminan bahwa pupuk tersebut telah memenuhi syarat mutu pupuk yang telah dirumuskan oleh para ahli," ujar Heru. **(Rini Suryati)**

Pantai Tirang Jadi Kuta Kecilnya Kota Semarang

KOTA Semarang sangat dikenal sebagai kota pesisir yang dulu dikenal dengan nama Bandar Semarang. Sebuah pelabuhan besar selain Bandar Jakarta dan Bandar Surabaya. Selain memiliki pelabuhan besar, Kota Semarang juga memiliki pantai yang dulu dikenal bernama Pantai Tanjung Emas.

Pantai Tanjung Emas ini dikenal di era 1980-an hingga 1990-an. Pantai ini sering dikunjungi masyarakat yang ingin berekreasi dan mandi di laut. Pantai ini begitu dikenal seiring dengan pengembangan kawasan Perumahan Tanah Mas. Namun sayang, pantai yang jadi legenda remaja tahun 1990-an ini harus mangkrak dari fungsinya sebagai tempat wisata.

Praktis setelah mangkraknya Pantai Tanjung Mas, taka da lagi kawasan Pantai yang indah dikunjungi. Baru di awal tahun 2000, Kawasan Perumahan Marina yang ada di sebelah Barat Pantai Tanjung Mas mulai membuka Kawasan pantainya untuk bisa dikunjungi oleh masyarakat umum. Di tengah kerinduan masyarakat akan hiburan wisata pantai, para nelayan dan warga Tambakharjo, Kecamatan Semarang Barat mulai membentuk Kelompok Sadar Wisata dan memanfaatkan lahan pesisir menjadi kawasan pantai wisata. Sejak tahun 2020, Kawasan yang berada di sebelah utara Perumahan Elit Graha Padma ini sedikit demi sedikit digarap menjadi kawasan yang layak dikunjungi untuk wisata pantai.

Adalah Dio Hermansyah Bakri SH, Ketua Pokdarwis Tambakharjo Hebat yang menginisiasi terwujudnya kawasan wisata Pantai Tambakharjo yang kemudian diberi nama Pantai Tirang. "Awalnya kami melihat di lingkungan kami ada kawasan pantai yang tak pernah tersentuh bahkan dijamah oleh warga Kota Semarang, selain warga Tambakharjo. Kawasan ini awalnya tertutup karena selain aksesnya tidak ada, juga meruapakan kawasan dekat landasan pesawat udara Ahmad Yani. Baru setelah ada dan berkembang Kawasan perumahan yang memberi akses menuju pantai Tambakharjo dan Bandara Ahmad Yani mulai bergeser di lahan baru, maka ada sedikit keleluasaan bagi kami untuk menggarap Kawasan Tambakharjo menjadi Kawasan wisata pantai," ungkap Dio Hermansyah Bakri, Minggu (28/8) di Pantai Tirang Tambakharjo Semarang.

Dio mengungkapkan, bahwa pengembangan kawasan Pantai Tirang Tambakharjo ini mendapat dukungan penuh dari Walikota Semarang, Dr H Hendrar Prihadi SE MM. Apalagi yang menggarap adalah warga yang tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang menamakan diri 'Tambakharjo Hebat'.

KR-Chandra AN

Masyarakat memanfaatkan salah satu sudut Pantai Tirang Semarang.

"Jadi pengelolaan oleh Pokdarwis ini juga akan mengangkat perekonomian warga. Diantaranya para nelayan dan ibu-ibu rumah tangga. Sekarang ini sudah ada sekitar 16 warung makan yang dikelola warga, juga ada wisata perahu yang melayani wisatawan untuk naik perahu dari pantai menuju laut dikelola para nelayan. Sebentar lagi juga akan dikembangkan restoran seafood apung, taman mangrove, bananaboat, area pancing dan area camping," lanjut Dio. Sehari, di Minggu jumlah pengunjung kini bisa mencapai 1.500 orang. Adapun tiket masuknya Rp 5.000 tiap pengunjung.

Di bibir pantai pengunjung juga bisa menyewa gubug kecil untuk berteduh dan sambil duduk-duduk menikmati debur ombak. Gubug ini hanya bisa memuat 4 orang dan pas buat keluarga kecil. Pantai yang luasnya 7 hektare ini menurut Dio sengaja diberi nama Tirang karena dalam sejarah penemuan Kota Semarang tak lepas dari nama Tirang.

"Jadi menurut sejarah, penemuan Kota Semarang ini awalnya disebut Pulau Tirang. Maka kami asumsikan pantai ini lebih cocok kita namai Pantai Tirang. Pantai Tirang ini milik masyarakat Kota Semarang yang patut dibanggakan dan dijaga. Oleh karena itu kami merasa sangat berterima kasih karena banyak warga berbondong-bondong ke sini. Bahkan apara mahasiswa dari mana pun datang ke sini menggelar berbagai kegiatan termasuk bersih-bersih pantai dari kotoran sampah yang mengumpul di pantai. Mereka juga ada yang menanam pohon mangrove sebagai upaya melindungi pantai dari abrasi," papar Dio. **(Chandra AN)**

OLAHRAGA

KR-Istimewa

Atlet dan pelatih PTC Bantul yang merebut medali Piala KONI 2022 di Tangerang.

TAEKWONDO KONI CUP

PTC Bantul Borong 6 Emas

BANTUL (KR) - Para atlet dojang Potorono Taekwondo Club (PTC) Bantul yang dibina mantan taekwondoin dan pelatih nasional Master Rahmi Kurnia SE, sukses memborong 6 medali emas, 1 perak dan 1 perunggu pada kejuaraan taekwondo tingkat nasional KONI Cup 2022, yang digelar di Sport Center Kelapa Dua, Tangerang.

"Tim kami berhasil merebut 8 medali, terdiri 6 emas, 1 perak dan 1 perunggu. Dalam event yang dihelat selama tiga hari, Jumat-Minggu (26-28/8) lalu, PTC menurunkan 10 atlet, terdiri 3 atlet pracadet, 5 atlet cadet dan 2 atlet junior," ujar Rahmi Kurnia, di Bantul, Kamis (1/9).

Dikatakan Rahmi yang juga peraih medali perak Olimpiade Barcelona 1992, event ini diikuti 1.500 atlet dari klub-klub taekwondo di Indonesia. "Dengan mengikuti kejuaraan taekwondo KONI Cup Indonesia series III ini, kami berharap para atlet dapat menambah jam terbang dan pengalaman bertanding, sehingga dapat melatih mental. Atlet dapat bertanding dengan tipe tipe permainan dan karakter atlet yg berbeda beda. Tentu saja dapat memperkaya kemampuan dalam menghadapi berbagai tipe lawan tanding, ini merupakan pengalaman yang berharga bagi para atlet PTC," papar Rahmi.

"Saya kira para atlet PTC dalam kejuaraan ini sudah bermain baik, walaupun masih ada yang kurang beruntung belum mendapatkan medali. Para atlet didampingi tim pelatih, di antaranya sabemnim Eka Dediyanta, sabemnim Helmy Dwinur Fawwas, sabemnim Ridwan Sapta putra dan manajer Oni prasetyono," sambungnya.

Keenam medali emas yang diraih dojang PTC Bantul dipersembahkan Renieri Azizou Putra Al Fatih (pra cadet B U 22 kg putra), Najwa Aurora Azizah PL. (Pra cadet B Under 28 kg putri), Arieadne Ludwina wijaya. (cadet under 40 kg putri), Vincentius Guntur Pramudya. (cadet 57 kg putra), Fadhila putri dwiyanti (junior U 55 kg putri), Zalwa Zahara Hafidza (junior under 59 kg putri). Sedangkan 1 medali perak disumbangkan Muhammad Rosyid Al Chaidar (kelas cadet U 37 kg) dan 1 medali perunggu diraih Tegar Bintang Pamungkas (cadet U 45 kg putra.). **(Rar)-f**

JELANG BALAP MOTOGP SAN MARINO

Adu Gengsi Bagnaia dan Quartararo

MISANO (KR) - MotoGP San Marino akan berlangsung di Sirkuit Misano, Minggu (4/9). Seri ke-14 ini akan menjadi ajang adu gengsi dua pembalap unggulan, Fabio Quartararo (Monster Energy Yamaha) dan Francesco 'Pecco' Bagnaia (Lenovo Ducati).

KR-AP Images

Francesco Bagnaia (kiri) dan Fabio Quartararo siap bertarung ketat.

Selepas seri Austria dua pekan silam, Quartararo masih memuncaki daftar klasemen sementara dengan koleksi 200 poin. Sedangkan Pecco Bagnaia di peringkat ketiga (nilai 156). Di antara keduanya terdapat *rider* Aprilia, Aleix Espargaro (nilai 168).

Usai jeda paruh musim, Bagnaia tampil gacor. Pembalap 25 tahun ini baru saja membukukan hatrik kemenangan, setelah dalam dua balapan sebelumnya mengalami sial, jatuh dan gagal finis. Total, sepanjang musim ini pembalap Italia itu sudah lima kali naik podium utama. Melebihi catatan Quartararo yang baru tiga kali menang. Kali ini Pecco kembali diunggulkan, terutama karena MotoGP San Marino notabene merupakan balapan kandang bagi Ducati dan dirinya.

Di sisi lain, Quartararo juga memiliki rekam jejak lumayan bagus di Misano. Pembalap asal Prancis tersebut pernah dua kali finis *runner up*, yakni pada 2019 saat masih membela Petronas Yamaha dan pada musim debutnya bersama tim pabrikan Yamaha (2021). Itu menjadi podium kedua yang mengesankan, karena ia 'dikeroyok' pembalap tuan rumah, para penunggang Ducati. Kala itu *race* dimenangkan Pecco. Posisi ketiga ditempati Enea Bastianini dari tim satelit Ducati, Gresini Racing.

Team director Monster Energy Yamaha MotoGP, Massimo Meregalli yakin *El Diablo* (sebutan Quartararo) mampu membuat kejutan. "Kami sangat bersemangat untuk balapan di Misano," katanya dikutip situs resmi Yamaha MotoGP, Rabu (31/8). "Seluruh tim selalu menikmati putaran ini. Fabio (Quartararo) senang berkendara di sini, begitu pula Franky (Franco Morbidelli)," lanjutnya.

Sementara bos Ducati, Gigi Dall'lgna optimis Pecco masih berpeluang merebut titel kampiun dunia. "Saya masih melihatnya (Pecco jadi juara MotoGP 2022). Kami harus melakukan yang terbaik yang kami bisa," katanya dilansir *Speedweek*.

Di tengah ambisi besar kedua pesaing, Aleix Espargaro bisa memetik keuntungan. Jagoan Aprilia Racing itu menganggap dirinya tidak harus terbebani menjadi juara di musim ini, meski berada paling dekat dengan Quartararo (margin 32 poin). Sejak MotoGP Italia, 29 Mei silam, performa pembalap Spanyol ini kurang konsisten, terutama setelah cedera. "Apa pun yang terjadi, tahun ini sudah sukses besar," ujarnya dikutip laman *Paddopck GP*.

Yang pasti, MotoGP San Marino kali ini akan menjadi balapan terakhir Andrea Dovizioso. *Rider* tim WithU Yamaha RNF tersebut sudah menyatakan pensiun. "Ini akan menjadi sangat tidak biasa. Namun, saya sangat senang bisa pensiun di Misano bersama semua teman dan penggemar saya," ucap pembalap 36 tahun itu disitir laman RNF Racing. **(Lis)-f**

Live Trans 7, Minggu (4/9), Pukul 19.00 WIB

BOLAVOLI ARJUNA 83 CUP

Patil Lele dan SBVC Menangkan Gelar

SLEMAN (KR)- Tim bolavoli putri Patil Lele dan putra SBVC sukses meraih gelar juara Turnamen Bolavoli Arjuna 83 Cup 2022. Dalam laga final putra, Rabu (31/8) malam di Lapangan Bolavoli Arjuna 83, Kliwonan, Sidorejo, Godean, Sleman, SBVC memetik kemenangan atas Dwarapala tiga set langsung (25-21, 25-23, 25-19).

KR-Antri Yudiansyah

Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo menyerahkan hadiah kepada para juara kelompok putri.

Sementara itu pada kategori putri, Patil Lele memenangi laga final kontra Mutiara pada Selasa (30/8) malam. Rizky Ramadhani dan kawan-kawan menang 25-21 pada set pertama, 25-15 pada set kedua dan 25-21 di set ketiga.

Peringkat ketiga putra ditempati tim FT Rewulu setelah menyudahi perlawan Ganesa pada perebutan posisi ketiga dengan kemenangan 3-2 (25-15, 25-17, 20-25, 19-25, 15-11). Sementara peringkat ketiga putri menjadi miliki tim Pemkot Kota Yogya setelah menang 3-0 (25-23, 25-17, 25-18) atas Remaja Bhayangkara Sleman.

Para juara berhak memboyong trofi beserta uang pembinaan yang diserahkan langsung oleh Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo. Hadir pula dalam acara penutupan, mantan Bupati Sleman, Sri Purnomo dan Wakil Ketua DPRD DIY, Arif Kurniawan.

Sri Purnomo mengajak masyarakat untuk turut meramaikan Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 yang saat ini tengah berlangsung di Kabupaten Sleman. **(Yud)-f**